

BAB III

METODOLOGI

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan sifatnya observasional analitik dan jenis penelitian kuantitatif. Desain observasional analitik digunakan untuk memperoleh penjelasan tentang faktor-faktor resiko dan penyebab penyakit (hubungan dua variabel atau lebih) tanpa adanya pemberian perlakuan atau intervensi (Indra, I Made & Cahyaningrum, Ika, 2019). Penelitian ini untuk menguji hubungan tingkat pengetahuan ibu nifas tentang kolostrum dengan pemberian ASI pertama (kolotrum).

Rancangan penelitian menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. *Cross Sectional* adalah suatu rancangan penelitian yang pengamatannya pada satu titik waktu yang relatif pendek pada subjek yang berbeda (Tualeka, 2020).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan (Sudarmanto, Eko., dkk, 2021).

Pada penelitian ini lokasi yang digunakan di PMB Nurwati, Amd.Keb Desa Bandar Jaya, Kecamatan Buay Pemuka Peliung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan uraian mengenai kapan pelaksanaan pengumpulan data dilakukan (Solimun., Armanu & Fernandes, Adji A.R, 2020). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 20 November-21 Desember 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Keseluruhan subjek penelitian bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari melainkan meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki objek atau subjek tersebut (Endra, 2017).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu nifas di PMB Bidan Nurwati, Amd.Keb sebanyak 32 ibu nifas yang didapatkan.

2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Endra, 2017).

Sampel pada penelitian ini sebanyak 32 ibu nifas, Teknik sampling yang digunakan penelitian ini adalah Total Sampling yaitu total ibu nifas <40 hari masa nifas. Ibu nifas yang bersalin di PMB Nurwati, Amd.Keb dengan kriteria post partum dari hari pertama sampai dengan hari ke 40 masa nifas.

D. Definisi Operasional

Adapun teknik pengumpulan data seperti :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independent: Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang kolostrum	Pengetahuan adalah suatu hasil dari seseorang setelah melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan di hasilkan melalui penangkapan oleh panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba Notoadmodjo, (2012) dalam (Nurmala, Irma., dkk, 2018).	Kuesioner pengetahuan terdiri dari 15 pertanyaan dengan 8 pertanyaan favorabel dan 7 pertanyaan unfavorable.	Kuesioner dengan jumlah pertanyaan 15 soal, untuk soal favorabel, jika pilihan jawaban benar = 1 dan salah = 0 serta 7 pertanyaan unfavorable, jika pilihan jawaban benar = 0 dan salah = 1. Total skor tertinggi adalah 15.	Baik : apabila skor jawaban benar sesuai 76%-100% Cukup : jika skor jawaban benar 56%-75% Kurang : jika skor jawaban <56% (Norfai, 2021).	Ordinal
Variabel dependent: Pemberian kolostrum	Ibu memberikan atau membuang ASI pertama (kolostrum) yang keluar berwarna kekuningan.	Kuesioner dengan jumlah pertanyaan 1 soal dengan pilihan jawaban Ya dan Tidak.	Jumlah pertanyaan kuesioner 1 soal. Apabila jawaban Ya adalah 1 skor dan jawaban Tidak adalah 0 skor.	1 = Ya, jika kolostrum diberikan 0 = Tidak, Jika kolostrum tidak diberikan ((RISKESDAS (2013) dalam (Wahyuni, 2021))	Nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang akan dilakukan atau suatu atribut objek yang berdiri, dan dalam variabel tersebut terdapat data yang melengkapinya (Jaya, 2020).

1. Variabel independent (variabel bebas) yang mempengaruhi
Tingkat pengetahuan ibu nifas tentang kolostrum
2. Variabel dependent (variabel terikat) dipengaruhi
Pemberian ASI pertama (kolostrum)

F. Pengumpulan data

Tahapan dalam pengumpulan data :

1. Pengajuan surat izin penelitian sesuai format yang dari berikan kampus berisi tujuan pembuatan surat izin, tempat melakukan penelitian, identitas mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian, judul penelitian, kemudian dikirim melalui email dan menunggu surat balasan dari kampus yang telah ditiandatangani oleh dekan untuk diserahkan ke tempat penelitian.
2. Pengambilan data di PMB Nurwati, Amd. Keb
 - a. Mencari data dari buku laporan persalinan yaitu ibu yang bersalin dalam waktu kurang dari 40 hari masa nifas di bulan November dan Desember 2021.
 - b. Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa kebidanan di bidan desa bandar jaya.

- c. Penelitian dilakukan dengan *door to door* untuk pengumpulan data prosedurnya dengan cara memperkenalkan diri terlebih dahulu, menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan, kemudian memberikan lembar persetujuan (*inform consent*) sebagai bukti persetujuan bersedia menjadi responden, lalu memberikan kuesioner untuk diisi oleh ibu nifas selain dengan *door to door* dilakukan juga pada ibu nifas yang melakukan kunjungan nifas di bidan desa.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner

No	Pertanyaan	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
1	Pengetahuan meliputi :			
	a. Definisi kolostrum	1,14	2	3
	b. Ciri-ciri kolostrum	7	-	1
	c. Komposisi ASI	4	5,6	3
	d. Kandungan kolostrum	9	-	1
	e. Manfaat kolostrum	3,11,10,12	8,13,15	7
2	Pemberian Kolostrum	1	-	1
	TOTAL		16	

1. Uji validitas

Analisis terhadap item pertanyaan kuesioner dinyatakan valid apabila mempunyai nilai sebagai berikut :

- a. Jika r hitung lebih besar dari r tabel/sama ($df=n-2$)→ H_0 ditolak, yang berarti pertanyaan dikatakan valid
- b. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel ($df=n-2$)→ H_0 diterima, yang berarti pertanyaan dikatakan tidak valid (Sitoayu, L., Nuzrina, R & Rumana, Nanda Aulia, 2020).

Pada penelitian ini tidak melakukan uji validitas karena kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner yang sudah valid yang di adopsi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian oleh (Ita Budianti, 2017). Dengan tahap proses perizinan melalui email dan nomor *Whatsapp* yang tertera didalam penelitian. Dengan hasil uji validitas diperoleh dari 15 item pertanyaan nilai r hitungunya lebih besar dari pada nilai r tabel= 0,312 dan hasilnya dapat disimpulkan bahwa semua pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner valid.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen menyatakan derajat keandalan dan konsistensi kuesioner atau dapat dikatakan reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Syarat dalam menentukan apakah suatu instrumen reliabilitas atau tidak adalah nilai *Cronbach's Alpha* ($>0,60$). Setelah melalui uji validitas dan soal pertanyaan kuesioner dinyatakan valid, hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada output spss yang sama di kolom *reliability statistics*. Hal tersebut menunjukkan instrumen yang dimiliki penelitian sudah valid dan reliabel (Sitoayu, L., Nuzrina, R & Rumana, Nanda Aulia, 2020). Hasil dari uji reliabilitas yang dilakukan oleh peneliti (Ita Budianti, 2017) dengan nilai *cronbach alpha* 0,861. Uji reliabilitas untuk instrument menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan taraf signifikan 5% kuisoner dinyatakan reliabel bila nilai *Cronbach's*

$Alpha > 0,60$. Sehingga didapatkan disimpulkan kuesioner tersebut reliabel dan kuesioner tersebut dapat digunakan untuk penelitian sebagai pengumpulan data.

G. Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data selesai yang di kumpulkan melalui kuesioner, kemudian data tersebut dilakukan tahap pengolahan data, yaitu pengolahan data menurut (Umami, 2021) sebagai berikut :

1. Editing (memeriksa data atau melakukan edit)

Tahap editing adalah tahap pertama dalam pengolahan data penelitian atau data statistik. Yang dimaksud dengan proses editing yaitu memeriksa data yang telah dikumpulkan baik berupa daftar pertanyaan, kartu atau buku register dan yang dilakukan pada kegiatan pemeriksaan data yaitu menjumlah dan melakukan korelasi. Aktivitas editing dikategorikan dalam proses kerja yang dibutuhkan sebelum data ditabulasi dan dianalisis secara statistik (Umami, 2021).

2. Skoring

Skoring yaitu Mengisi kolom lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Berdasarkan variable pengetahuan ibu nifas dengan pemberian kolostrum terdapat pertanyaan sebagai berikut :

- a. Skor pengetahuan, Jika jawaban pertanyaan favorable benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0. Jika jawaban pertanyaan unfavorable benar diberi skor 0 dan salah diberi skor 1.

- b. Skor pemberian kolostrum, Jika jawaban pertanyaan favorable benar diberi skor 1 dan salah diberi skor 0. Jika jawaban pertanyaan unfavorable benar diberi skor 0 dan salah diberi skor 1.

3. Coding (memberi kode)

Pada tahap coding yang dilakukan adalah memberi kode. Pemberian kode menjadi hal yang penting untuk mempermudah tahap-tahap setelahnya terutama pada proses tabulasi data (Umami, 2021).

Berdasarkan tingkat variabel pengetahuan ibu nifas dengan pemberian kolostrum dibagi menjadi tiga tingkatan yaitu baik, cukup dan kurang. Untuk pemberian kode variabel pengetahuan yaitu :

- a. Pengetahuan Baik : 3
- b. Pengetahuan Cukup : 2
- c. Pengetahuan Kurang : 1

Sedangkan variabel pemberian kolostrum dibagi menjadi dua tingkatan yaitu diberikan dan tidak diberikan. Untuk pemberian kode variabel pemberian kolostrum yaitu :

- a. Diberikan : 2
- b. Tidak diberikan : 1

4. Tabulating (menyusun data atau melakukan tabulasi)

Tahap tabulasi dalam pengolahan data penelitian adalah tabulating atau penyusunan data. Penyusunan data menjadi sangat penting karena akan mempermudah dalam analisis secara statistik, baik menggunakan statistik deskriptif maupun analisis dengan statistik inferensial. Proses

tabulasi atau menyusun data dapat dilakukan dengan beberapa cara yaitu tabulasi dengan menggunakan Tally, menggunakan kartu dan dengan menggunakan computer atau *software* (Umami, 2021).

H. Analisis Data

Analisis Data diartikan sebagai *upaya data yang sudah tersedia, setelah itu diolah* dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian (Jaya, 2020). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisa univariat dan Analisa Bivariat (Uji Chisquare) dengan nilai alfa sebesar 0,05.

1. Analisis Univariat analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel bebas (independen). Analisis univariat berfungsi untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna. Peringkasan tersebut dapat berupa ukuran statistik, tabel, grafik (Endra, 2017).
2. Analisis Bivariat analisis yang dilakukan secara bersamaan terhadap beberapa variabel bebas (independen). Dalam Analisa bivariat ini adalah untuk mengetahui signifikansi hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen dengan menggunakan uji *uni chi-square* melalui komputerisasi dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$, jika $p \text{ value} \leq \alpha$ 0,05 artinya ada hubungan yang bermakna (Signifikan) antara variable independent dengan variable dependent dan jika $p \text{ value} > \alpha=0,05$ artinya tidak ada hubungan yang bermakna, sekaligus menghitung *prevalence Odds Ratio* (POR) (Lapau, 2015). Untuk mengetahui hubungan antar satu

variabel independen dan satu variabel dependen untuk 95% confidence level (CI 95%).